



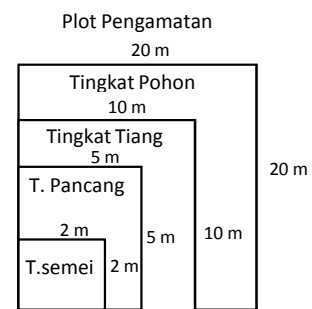


PT. GUNUNG GAJAH ABADI
PROPINSI KALIMANTAN TIMUR
PETUNJUK KERJA PENGELOLAAN KAWASAN KELERENGAN > 40%

Kode Dokumen	GGA/PHL-PK/K.LIND/01	Status Dokumen	KANIT/1/12-04-19
Pelaksanaan	Mengikuti penataan areal kerja tahunan RKT	Disiapkan Kabid Percn. Hutan dan Litb./Lingk	Disahkan Kepala Unit
Tujuan Penerapan	Sebagai panduan melakukan perlindungan terhadap daerah kawasan kelerengan > 40% agar terpelihara dari berbagai macam gangguan dalam upaya pengelolaan hutan lestari		
Aspek Lingkungan :	Limbah makanan, kemasan material kerja, tetesan cat (ketanah dan air), penebasan vegetasi (penggunaan SDA)	Herman Ngau	Sipon T
Pelaksana	Crew Litbang/Lingkungan (7 orang/regu)		

No	Tahapan Kerja	Standard Kerja	Ilustrasi Gambar
I	Persiapan		 
A.	Periksa kelengkapan alat kerja		
A.1	Peta Rencana Kerja	Skala 1 ; 20.000/50.000	
A.2	GPS	Siap pakai	
A.3	Kompas	2 unit/tim, type Sunto	
A.4	Clinometer	2 unit/tim, type Sunto	
A.5	Tally sheet topografi	Blangko	
A.6	Tali ukur dan Tali HOP	50 meter dan 20 mtr	
A.7	Gun stucker	3 buah/tim	
A.8	Parang	1 buah/orang	
A.9	Tally shet Flora dan Fauna	Blangko	
A.10	Meteran keliling pohon	Meteran 1,5 m	
A.11	Alat tulis	Secukupnya	
A.12	Spidol Marker (F)	Secukupnya	
B.	Periksa Kelengkapan Bahan		
B.1	Patok / pal tanda batas sempadan ukuran 5 x 10 cm, tinggi 1,50 cm	Kayu Keras	
B.2	Cat dan Kuas warna merah untuk batas.	Cat minyak	
B.3	Seng Aluminium	Uk. 10 x 15 Cm	
B.4	Karpet tanda plot pengamatan flora dan fauna, ukuran 20 x 20 cm, warna kuning	Bahan dari plastik	
B.5	Timber Marking warna kuning	Bahan plastik mika	
B.6	Bahan logistik tim survey	Sesuai Standar HOK (7	
C.	Periksa Peralatan K3		
C.1	Camping unit dan alat masak	Kebutuhan 7 orang /tim	
C.2	Sepatu kerja	Kedap air bahan karet	
C.3	P3K/ obat-obatan	Sesuai keperluan	
C.4	Sarung tangan, baju spotligh, helem	Bahan dari kain, tahan	
II.	Pelaksanaan		
A.	Pembuatan tata batas.		
1	Pastikan lokasi kerja sesuai dengan peta kerja.	Peta kerja	kerja tahunan RKT berjalan (1 tahun sekali)
2	Hitung jarak dipeta, dari titik ikat ke posisi pal starting point lokasi kerja.	Jarak lapangan	
3	Tarik tali ukur sesuai jarak lapangan dan arah koordinat dari titik ikat ke posisi batas petak, sebagai titik awal/starting point pengukuran batas	Gunakan tali ukur, kompas dan clinometer untuk koreksi kelerengan	
4	Pasang pal titik starting point, beri tanda petak dan titik koordinat	Cat merah dan biru untuk batas kel. 40%.	

5	Buat rintisan batas sesuai arah koordinat dipeta, untuk menentukan pal batas selanjutnya dilapangan.	Lebar rintisan 1 meter
6	Tarik tali ukur setiap \pm 20 mtr (PU/Petak Ukur) dan diberi tanda karpet PU disesuaikan dengan kondisi kelerengan dan setiap 200 meter ditandai sebagai plot pengamatan, sepanjang batas petak. Tandai setiap pohon dengan polesan cat.	Setiap jarak 1-2 mtr pohon dipoles warna biru dan merah, untuk batas petak/PAK. Karpet PU informasi : No. PU, Azimuth, kell. 40%
7	Pada setiap 200 mtr dipasang karpet untuk plot pengamatan flora dan fauna	Pada label karpet ditulis informasi, petak Kelerengan 40 % (Kell. 40%), No. plot
8	Catat setiap arah koordinat batas, jarak ukur lapangan, kelerengan dan ket.	Tally sheet Topografi
B. Pelaksanaan Inventarisasi Flora		
1	Buat plot pengamatan pada jalur yang telah ditentukan, jarak antar plot 200 mtr, Ukuran plot 20x20 m, dan sub plot 10x10 m, 5 x 5 m dan 2 x 2 m.	Tingkat pohon, tiang, pancang dan semei.
2	Setiap plot pengamatan diberi karpet warna kuning	Informasi karpet : No. Plot, Kll 40%.
3	Lakukan Pengamatan pada Tingkat Pohon dan setiap pohon ditempel tanda timber marking dengan informasi : nama jenis (nama daerah), Nomor pohon, tinggi pohon dan diameter pohon.	Uk. Plot Pohon 20 x 20 mtr, kriteria pohon yang diukur $\varnothing > 20$ cm atau keliling 3,14 cm.
4	Lakukan Pengamatan pada Tingkat tiang, catat nama jenis (nama daerah) dan jumlah keberadaannya dalam plot ukuran 10 x 10 m.	Kriteria tiang yang diukur \varnothing 10-20 cm.
5	Lakukan Pengamatan pada Tingkat Pancang, catat nama jenis (nama daerah) dan jumlah keberadaannya dalam plot ukuran 5 x 5 m	Kriteria pancang yang diukur $\varnothing > 10$ cm. Tinggi > 1 mtr.
6	Lakukan Pengamatan pada Tingkat Anakan/semei, catat nama jenis (nama daerah) dan jumlah keberadaannya dalam plot ukuran 2 x 2 m.	Kriteria anakan yang diukur tinggi < 1 mtr.



C.	Pelaksanaan Inventarisasi Fauna	
1	Lakukan pengamatan dan pencatatan pada plot yang telah ditentukan, tentang perilaku, jejak/tapak, sarang, kotoran, bau, bekas makanan/gigitan, suara dll. Pengamatan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung menggunakan teropong.	Pengamatan dilakukan pada pagi(jam 5.30-09.00), sore (jam 14.30 - 18.00), malam hari (19.00 - 23.00)
2	Lakukan identifikasi dan dokumentasi terhadap satwa berdasarkan buku panduan pengenalan jenis satwa.	Buku identifikasi satwa.
3	Catat pada tally sheet, memuat informasi : nama fauna (nama daerah), jumlah, gender dan keterangan lainnya.	Blangko Tally sheet . . .
4	Catat pada tally sheet	Informasi yang dicatat : Nama fauna (nama daerah), jumlah, gender dan ket.
5	Pasang papan nama, informasi : Nama Persh, nama kegiatan, lokasi.	Bahan papan, cat dasar warna biru, tulisan putih
III	Pelaporan	
1	Kumpulkan, rekapitulasi hasil data dan lakukan perhitungan data tally sheet untuk diolah menjadi data/dokument.	Blangko : - Kerapatan jenis, -Kerapatan Relatif, - Frekwensi jenis, - Frekwensi relatif, - Dominasi jenis, - Dominansi relatif, -INP (Indek Nilai Penting),- Keanekaragaman jenis (H').
2	Sampaikan hasil laporan pengelolaan kawasan kelerengan 40% kepada kepala Seksi Litbang / Lingkungan.	Peta dan buku laporan
	Catatan	
1	Pastikan kegiatan pengelolaan kelerengan 40 % dibawah bimbingan tenaga teknis lingkungan/keanekaragaman hayati.	



Sarang Orangutan



